

ABSTRACT

Ramdan Sofyan, 2020. The Figure Of Speech In The Drama The Anarchist by David Mamet (Viewed From Strutralism Approach), (Supervised by Bakhtiar Majid and Ikmal Muhammad)

This research discusses the Figure of speech in the drama The Anarchist by David Mamet. This research focuses on the kind of Figure of speech and its functions in the drama.

In this research, researcher got research data from two sources: primary and secondary. The primary data source was the drama The Anarchist by David Mamet. While secondary data was other material taken from books, internet searches, journals, and articles related to research. The method used is a qualitative description method to described the problem in narrative and qualitative form. As for the approach that researcher used is the structuralism approach, this approach focuses its attention on the elements or elements that make up the literary work itself. These elements directly contributed to the building of the story in this drama.

The results of this research indicate that in the drama The Anarchist by David Mamet there are four kind of figure of speech namely repetition, anaphora, epiphora, and erotesisi. and the four figure of speech functions put forward by Guntur Tarigan to impress the listener or to add emotional intensity, such as feeling, effort, and also to explain the situation, to describe the character, to express the character's emotions, and to make their writing clearer and entertaining. Four types of figures of speech finding in this drama are the most influential linguistic expressions that add emotional intensity to the listener's feelings. This is because the dramatic effect of each figure can increase the reader's feelings into the story. From the analysis results, it can be concluded that the figure of speech has an important role in this drama.

Keywords: Figure of speech, David Mamet, Functions of Figure of Speech

ABSTRAK

Ramdan Sofyan, 2020. The Figure Of Speech In The Drama The Anarchist by David Mamet (Viewed From Strutralism Approach), (Supervised by Bakhtiar Majid and Ikmal Muhammad)

Penelitian ini membahas tentang majas dalam drama *The Anarchist* Karya David mamet. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk majas dan fungsi-fungsinya dalam drama tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data-data penelitian dari dua sumber: primer dan sekunder. Sumber data primer adalah drama *The Anarchist* karya David Mamet. Sedangkan data sekunder adalah bahan-bahan lain yang diambil dari buku, pencarian internet, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan adalah Metode deskripsi Kualitatif, untuk menggambarkan masalah dalam bentuk narasi dan kualitatif. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan strukturalisme, pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada elemen atau unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. unsur-unsur inilah yang secara langsung turut serta membangun cerita dalam drama ini.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam drama *The Anarchist* karya David Mamet terdapat empat bentuk majas yakni repetition, anaphora, epiphora, dan erotesisi. serta empat fungsi-fungsi majas yang dikemukakan oleh Guntur Tarigan untuk mengesankan pendengar atau untuk menambah intensitas emosional, seperti perasaan, usaha, dan juga untuk menjelaskan keadaan, untuk menggambarkan karakter, untuk mengekspresikan emosi karakter, dan untuk buat tulisan mereka lebih jelas dan menghibur. empat jenis majas yang ditemukan dalam drama ini adalah ekspresi linguistik yang paling berpengaruh yang menambah intensitas emosi pada perasaan pendengar. Ini karena efek dramatis dari setiap majas dapat meningkatkan perasaan pembaca ke dalam cerita. dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa majas memiliki peran penting dalam drama ini.

Kata Kunci: Majas, David Mamet, Fungsi-fungsi Majas